

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KASIR BERBASIS APLIKASI MOKA POS (POINT OF SALES) PADA KAFE X TAHUN 2022

Diodora Yessayabella, Yohanna Adys

[Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung]

Abstract

The cashier management information system is a system designed with the aim of making it easier for business owners to process product data, product monitoring and transaction data. As a retail, service, food and beverage business owner, business owners need a cashier application that is able to support all business activities. In today's digital era, there are many applications that are needed as efficient tools for business owners in running their business. One of the best cashier applications in Indonesia today is Moka Pos.

This research was conducted in March 2022 at Cafe X using a qualitative descriptive method by presenting data and drawing conclusions. The type of data in this study used primary data obtained directly from the cashier and cafe owner X and used secondary data obtained from Mendeley, the journal as well as e-books. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation studies.

The results of this study state that Kafe X has implemented a cashier management information system based on the Moka Pos application since January 2021 so that cashier operations are very efficient.

Keywords: *Cafe, Management Information System, Application, Cashier, Moka Pos.*

Abstrak

Sistem informasi manajemen kasir adalah suatu sistem yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengolah data produk, monitoring produk dan data transaksi. Sebagai seorang pebisnis ritel, layanan, food and baverage, pemilik usaha memerlukan aplikasi kasir yang mampu mendukung semua kegiatan bisnis. Di era digital saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan sebagai alat bantu yang efisien bagi para pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu aplikasi kasir terbaik di Indonesia saat ini ialah Moka Pos.

Penelitian ini dilakukan pada maret 2022 di Kafe X menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara penyajian data dan penarikan kesimpulan.. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari kasir dan pemilik kafe X dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari mendeley, jurnal maupun e-book. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kafe X sudah mengimplementasikan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi Moka Pos sejak januari 2021 sehingga kegiatan operasional kasir menjadi sangat efisien.

Kata kunci : *Kafe, Sistem Informasi Manajemen, Aplikasi, Kasir, Moka Pos.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini tidak hanya masuk kedalam dunia permainan digital tetapi juga keseluruh sektor, baik sektor industri maupun sektor dunia usaha, salah satunya adalah bisnis rumahan maupun bisnis perseorangan. Perkembangan tempat usaha yang semakin pesat pada saat ini meminta adanya perubahan sistem baru khususnya dalam pemesanan makanan di suatu kafe. Kafe merupakan suatu tempat di mana kita bisa membeli minuman dan makanan kecil yang buka hingga larut malam, pelayanan dengan lebih efektif akan menciptakan rasa nyaman dan puas yang diperoleh pelanggan maka akan memberikan kesan positif. Dengan perkembangan teknologi komputer sebagai pengolah data yang canggih, komputerisasi merupakan suatu alternatif tepat yang dibutuhkan di era digital seperti saat ini.

Di Indonesia telah banyak tempat usaha dengan sektor yang sama, para pemilik usaha berusaha bersaing untuk mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, serta jumlah penjualan yang tinggi. Pemilik usaha akan berupaya dengan menciptakan inovasi terbaru dengan strategi yang matang, persaingan bisnis seperti ini sudah menjadi sesuatu yang wajib dalam berbisnis. Dengan persaingan yang semakin ketat, pemilik usaha harus lebih menjaga dan memperhatikan pelanggan melalui pelayanan, kepada pelanggan. Hal yang dapat membuat pelanggan menjadi nyaman dan puas pada pelayanan yaitu menu yang di pesan dihidangkan dengan cepat. Pada saat pelanggan melakukan pesanan baru maupun pesanan tambahan, pelanggan ingin disajikan tanpa harus menunggu terlalu lama sesegera mungkin dan tanpa ada kesalahan.

Di era digital seperti saat ini, beberapa pemilik usaha masih menggunakan penulisan transaksi dengan cara manual dan tidak efektif. Hal ini membuat karyawan sering mengalami kesalahan dalam menghitung jumlah yang harus dibayar dan banyak waktu yang dibutuhkan untuk penulisan laporan yang tepat dan akurat. Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan efisiensi produksi pada industri kafe yang kompetitif, proses pemesanan menu menjadi perihal yang sangat penting. Bagaimana meningkatkan efisiensi dalam memberikan pelayanan menu kepada pelanggan, sehingga dapat memproduksi pelayanan dapur kafe dengan baik. Pelayanan yang baik dan efisien menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kesuksesan dalam menjalankan bisnis.

Melihat permasalahan tersebut muncul gagasan untuk menggunakan suatu sistem berbasis aplikasi kasir yang di dalamnya mampu mengelola kegiatan-kegiatan transaksi, manajemen stok barang dan pengelolaan laporan keuangan. Di Indonesia sendiri sudah banyak beredar aplikasi

kasir dengan berbagai nama yang ada. Aplikasi-aplikasi ini mampu membantu operasional kegiatan bertransaksi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dianggap perlu dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022”. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen kasir seperti ini diharapkan dapat meningkatkan operasional sistem kasir secara terkomputerisasi dan efisien.

Adanya penelitian ini memicu berbagai pertanyaan yang muncul terkait dengan sistem informasi manajemen kasir, aplikasi kasir bernama Moka Pos, hingga implementasi dari aplikasi Moka Pos untuk menunjang efektivitas kegiatan kasir di kafe X. Dari berbagai permasalahan yang muncul, penulis akan membahasnya dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki tujuan dalam pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen khususnya sistem informasi manajemen kasir. Dengan sistem informasi manajemen kasir, diharapkan operasional dalam bertransaksi akan lebih efisien. Selain itu, dengan adanya sistem informasi manajemen kasir ini diharapkan dapat membantu berkembangnya bisnis Kafe X dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Tujuan lain dari penelitian ini adalah pengenalan mengenai aplikasi Moka Pos serta implementasi dari aplikasi Moka Pos.

KAJIAN TEORI

Implementasi

Menurut (K. B. B. Indonesia 2011) implementasi ialah sebuah tindakan melaksanakan ataupun menerapkan. Jadi dapat diartikan berupa perbuatan guna melaksanakan dan menerapkan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya. Menurut Nurdin Usman (2002), implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Sedangkan pada jurnal ilmiah yang ditulis oleh Prabowo & Tiwuk P.Hariyanti pada tahun 2021, implementasi adalah sebuah tindakan guna menyelesaikan suatu hal yang dapat memberi dampak ataupun akibat. Dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan suatu kegiatan terencana secara sungguh-sungguh dan menerapkan norma yang berlaku dalam mewujudkan tujuannya.

Sistem Infomasi Manajemen

Menurut Prabowo (2022) Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan sistem informasi atau biasa disebut aplikasi adalah sebuah *prase* yang sangat krusial tentunya dan diharuskan ada dalam suatu

perusahaan atau kegiatan usaha maupun organisasi, mengapa demikian, karena aplikasi yang sesuai dengan pekerjaan dapat membuat dan merekap sebuah informasi usaha yang benar, cepat dan sesuai yang diharapkan, kemudian dari pada itu juga aplikasi dapat membantu dan mempermudah pada saat proses data yaitu proses pengolahan informasi usaha yang sedang berjalan, seperti: rekap data transaksi, penginputan data dan pengecekan data dan hal-hal lainnya baik dari sebuah *input*-an data transaksi menuju kepada proses pengolahan data sampai dengan hasil *output* yang diinginkan (Shadiq & Ratu Lolly, 2020).

Pada pernyataan Prabowo tahun 2022, sebuah sistem yang mampu mengakomodasi dan menyediakan seluruh kebutuhan organisasi, baik operasional maupun manajerial, baik sumber daya fisik maupun sumber daya konseptual.

Menurut Moekijat (2011:17) berpendapat bahwa sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolah data oleh suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi yang dapat mendukung terhadap jalannya organisasi (Suryadi, 2020). Sedangkan sistem informasi manajemen kasir adalah suatu sistem yang dirancang dengan tujuan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengolah data produk, *monitoring* produk dan data transaksi (Nurdiana Handayani dkk, 2021).

Kasir

Sebuah usaha tentunya memiliki seseorang yang bertugas dalam memegang kas dan menerima pembayaran tunai maupun non-tunai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kasir adalah seorang yang memegang kas (uang) atau orang yang memiliki tanggung jawab untuk menerima dan membayarkan sejumlah uang. Selain istilah kata kasir, ada juga istilah kassa. Keduanya mempunyai perbedaan yang tidak sama. Kasir adalah orangnya, sedangkan kassa adalah tempat uangnya. Kasir adalah tempat dimana konsumen melakukan pembayaran sebagai ganti makanan atau jasa yang mereka nikmati. Ini merupakan pengertian dalam praktik bisnis kafe atau restoran yang tradisional (Majoo, 2020). Dilansir dari artikel *online* milik IDN Times pada tahun 2022 dari berbagai sumber, kasir merupakan salah satu posisi yang punya peran penting di restoran. Posisinya begitu identik dengan tugas pembayaran, tugas kasir di sebuah restoran maupun kafe adalah sebagai berikut.

- a) Memberikan pelayanan yang ramah, andal dan cepat

Kasir menjadi orang pertama yang akan dituju ketika hendak memesan makanan atau minuman di sebuah restoran. Untuk itu seorang kasir harus memberi pelayanan yang baik dan kepada tiap pelanggan yang datang. Pelayanan yang baik salah satunya adalah dengan

memberi senyum dan bersikap dengan baik.

Selain itu, kasir juga dituntut untuk cermat dan cepat saat melakukan transaksi dan mencatat pesanan pelanggan. Terlebih saat terjadi antrian, kasir dituntut untuk bisa cepat dan andal dalam melayani pelanggan.

b) Memberikan informasi hingga perpanjangan *marketing*

Tugas kasir lainnya adalah harus memahami apa yang dijual oleh restoran atau kafe kepada pelanggan secara detail. Misalnya restoran menjual burger, kasir harus bisa menjelaskan apa saja isi burger tersebut.

Terlebih apabila pelanggan masih bingung hendak memesan apa. Pada kasus ini peran kasir sebagai perpanjangan *marketing* untuk memberikan rekomendasi makanan atau minuman serta promo yang ada.

c) Menerima pesanan dengan baik dari berbagai saluran orderan

Pada saat ini kafe dan restoran sudah banyak yang bekerjasama dengan aplikasi *online food* seperti GoFood, GrabFood, ShopeeFood, Traveloka eats dan lain sebagainya. Maka dari itu, pesanan tidak hanya datang dari pengunjung yang datang ke restoran atau kafe saja, tapi juga dari *online food* tersebut. Tak sedikit juga restoran maupun kafe memberikan pelayanan jasa kirim dengan cara pemesanan melalui pesan *whatsapp*, pesan *Instagram* hingga panggilan telepon. Untuk itu, kasir harus bisa melayani dan mencatat pesanan yang masuk dari berbagai orderan dengan baik

d) Memahami operasional mesin, peralatan dan program pendukung operasional kasir

Seorang kasir juga harus memahami bagaimana menggunakan mesin kasir seperti *cash drawer*, memahami peralatan kasir seperti EDC (*Electronic Data Capture*), hingga program pendukung operasional kasir seperti QR *barcode* pembayaran, hingga aplikasi kasir yang digunakan pada kafe atau restoran tersebut. EDC sendiri punya beberapa jenis atau tipe. Bahkan tak sedikit perusahaan mengganti EDC yang mereka punya dengan versi terkini.

Hal-hal tersebutlah yang membuat seorang kasir dituntut untuk adaptif terhadap teknologi. Termasuk persoalan teknis dan memastikan tidak ada kesalahan dan permasalahan pada saat transaksi dilakukan.

e) Menjalin komunikasi dengan tim

Bekerja di restoran maupun kafe juga dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan tim yang lain, terutama pelayan atau pramusaji. Kasir dituntut untuk dapat berkoordinasi apa saja yang dipesan pelanggan, dimeja mana, pesanan melalui saluran apa dan lainnya.

Kasir juga dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan koki dengan memberikan catatan apa yang harus mereka sajikan untuk pelanggan. Tak hanya itu, kasir juga memegang peranan dalam menyampaikan pesanan yang harus diantar oleh pihak kurir pengantaran. Untuk itu, kasir harus dapat berkomunikasi dengan baik dan menjalin kerjasama tim dengan baik.

f) Menjaga area kasir

Karena lokasinya yang merupakan bagian terdepan, area kasir tentunya harus selalu dibersihkan. Untuk itu kasir juga diwajibkan dapat membersihkan area kasir begitu mulai kotor atau setelah transaksi.

g) Membuat laporan penjualan

Usai bertugas, sebagai tugas utama seorang kasir, kasir harus membuat laporan penjualan harian dengan merekap transaksi yang terjadi pada hari tersebut. Kasir juga memiliki tugas untuk membuat laporan penjualan bulanan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uang yang masuk sesuai dengan jumlah penjualan.

Aplikasi

Pada sebuah *website* pribadi yang ditulis oleh dosen pendidikan pada tahun 2022, aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi bisa dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan instruksi-instruksi dari pengguna (*user*), aplikasi banyak diciptakan untuk membantu berbagai keperluan, seperti contoh: membuat laporan, percetakan dan lain-lain. Aplikasi *mobile* merupakan program komputer yang dibuat dan digunakan untuk pengguna telepon seluler, tablet, dan perangkat bergerak lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi. Sering kali, mereka memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna. Contohnya, suatu lembar kerja dapat benamkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

Aplikasi Moka Pos (*Point of Sales*)

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses *input* menjadi *output*. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program (*software*) komputer yang dibuat untuk

menolong manusia dalam melakukan tugas tertentu (Anwar Muthohari dkk, 2016).

Banyak pebisnis yang sibuk menciptakan sebuah usaha, namun sering kali lupa untuk mempersiapkan kiat-kiat mempertahankan usaha itu sendiri. Teknologi merupakan salah satu hal yang dapat membantu para pelaku usaha untuk memperoleh big data guna menganalisis bisnisnya. Big Data adalah hasil rekaman data usaha, dimana dapat digunakan sebagai alat pelaku bisnis untuk melakukan analisis baik dalam mengambil keputusan atau mengembangkan usaha. Mulanya rekaman data tersebut diproses melalui pencatatan manual. Namun seiring perkembangan teknologi, tahun 2000, bermunculan mesin kasir yang populer di tengah kalangan pemilik usaha Indonesia yaitu cash register hitung, cash register standard, dan cash register PC. Tidak cukup memuaskan ternyata masih terdapat celah kendala terhadap mesin-mesin tersebut. Cari tahu lebih lanjut bagaimana teknologi berevolusi dari waktu ke waktu dan bagaimana teknologi dapat membantu keberlanjutan usaha (Moka, 2021).

Aplikasi Moka Pos adalah aplikasi kasir berbasis cloud untuk mengembangkan usaha dengan memudahkan penjualan dan proses operasional usaha (Moka, 2021). Sebagai seorang pebisnis ritel, layanan, *food and baverage*, pemilik usaha memerlukan aplikasi kasir yang mampu mendukung semua kegiatan bisnis. Salah satu aplikasi kasir terbaik di Indonesia saat ini ialah Moka Pos.

PT Moka Teknologi Indonesia adalah startup *software-as-a-service* (SaaS) Indonesia yang membangun aplikasi kasir. Nama "MOKA" sendiri diambil dari kata "MOBILE KASIR", sedangkan "POS" merupakan singkatan dari *Point of Sales*. Target pasar Moka Pos ialah tiga bisnis utama, yakni *food and beverage*, retail dan *service*.

Pada artikel *online* yang ditulis oleh PT Szeto Ananda Cemerlang, Moka Pos didirikan oleh dua orang yang bernama Haryanto Tanjo dan Grady Laxmono pada akhir tahun 2014 lalu. Namun pada Februari 2015, Moka baru resmi diluncurkan ke public (.Pada April 2020, Moka telah resmi diakuisisi oleh Gojek (Sekarang bernama GoTo).

Moka Pos menyediakan berbagai macam fitur sertas sudah terintegrasi dengan sistem EDC (*Electronic Data Capture*). Hal ini dapat memberikan opsi bagi pelanggan untuk membayar menggunakan debit atau kartu kredit. Selain fitur kasir, di aplikasi ini juga dapat melihat laporan penjualan dari beberapa outlet sekaligus, mengetahui stok inventaris, dan menerima masukan dari pelanggan. Tak hanya itu, Moka Pos juga memberikan berbagai solusi-solusi yang baik bagi penggunanya. Solusi-solusi tersebut antara lain ialah solusi operasional, fitur yang diberikan pada solusi ini antara lain;

- a) Manajemen Pesanan

Tampilan kasir yang intuitif dari Moka akan mempermudah kasir dalam mengoperasikan aplikasi ini.

b) Pembayaran Digital

Pemilik usaha dapat memberikan berbagai pilihan pembayaran digital. Meskipun memiliki pilihan pembayaran digital, Moka Pos sudah otomatis memisahkan antara transaksi dengan pembayaran digital maupun tunai.

Aplikasi Moka Pos juga memiliki solusi dalam administratif. Solusi ini *design* sedemikian rupa untuk mempermudah kasir dalam melakukan pembukuan atau pembuatan laporan. Solusi administratif pada Moka Pos diantaranya adalah sebagai berikut;

a) Laporan Penjualan Harian

Membuat laporan penjualan harian dan sif karyawan dengan otomatis sehingga dapat menyingkat waktu secara efisien.

b) Laporan Stok Barang

Adanya laporan stok barang akan membuat *inventory* produk, database dan ketersediaan stok penjualan maupun produk masuk menjadi lebih teratur, terkomputerisasi dan meminimalisir kesalahan dalam penghitungan stok barang.

c) Perhitungan Pajak

Pada aplikasi Moka Pos sudah dilengkapi dengan fitur pajak. Sehingga kasir tidak perlu menambahkan ppn secara manual. Hal ini tentunya dapat mempersingkat proses pelayanan kasir kepada *customer*..

Selain itu, Moka Pos memiliki solusi tumbuh kembang yang dapat menunjang sistem informasi manajemen kasir. Solusi tumbuh kembang yang diberikan oleh Moka Pos antara lain sebagai berikut;

a) *Dashboard*

Moka Pos merancang *Dashboard* untuk mempermudah pemilik usaha dalam membuat strategi pemasaran. Fitur ini akan merekap semua transaksi yang dilakukan oleh kasir selama periode yang sudah berlalu. Pemilik usaha tidak perlu menghitung omset dari awal hingga akhir karena Moka Pos sudah memiliki fitur otomatis *Gross Profit* dan *Gross Margining*.

b) Manajemen Banyak Cabang

Moka Pos dapat digunakan lebih dari satu cabang. Akses laporan penjualan untuk semua cabang akan terhubung pada satu *dashboard*. Hal ini mempermudah bagi pemilik usaha dalam memonitoring bisnisnya.

c) *Survey* Pelanggan

Pada fitur ini pemilik dapat menambahkan daftar pelanggan baru. Secara tidak langsung Moka Pos dapat membantu pemilik usaha dalam menjaga dan mempertahankan pelanggan.

d) Strategi Promosi Bisnis

Pemilik usaha dapat memanfaatkan aplikasi Moka Pos untuk mencatat jumlah transaksi penjualan dari pelanggan, sehingga pihak owner dapat memberikan customer reward apabila pembelian sudah mencapai batas tertentu.

Saat ini, Moka menjadi penyedia aplikasi kasir Indonesia yang memungkinkan pemilik usaha dalam membuat toko *online* langsung di akun tersebut secara gratis melalui layanan GoStore. GoStore adalah sebuah platform dari Gojek melalui Moka Pos yang membantu mempermudah proses berjualan online yang terhubung dengan jutaan pengguna media sosial.

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini terdapat beberapa jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang hampir sama, jurnal-jurnal tersebut antara lain.

1. "*Prototype* Sistem Informasi Manajemen Kasir Kedai Kopi Sidik Berbasis Android" jurnal tersebut menghasilkan kemudahan untuk pemilik usaha dalam mengelola sistem informasi manajemen kasir melalui rancangan *prototype* dengan menggunakan *unified modelling language*.
2. "Pengembangan Aplikasi Kasir Pada Sistem Informasi Rumah Makan Padang Ariung" jurnal tersebut menghasilkan sebuah aplikasi kasir yang dapat memudahkan perhitungan dalam proses transaksi yang dilakukan sehingga dapat meminimalisir waktu perhitungan.
3. "Sistem Informasi Kasir Berbasis Web Pada B-Food Bumiayu" jurnal ini menghasilkan aplikasi kasir yang hampir sama dengan hasil pada jurnal sebelumnya. Yang menjadi perbedaan dari jurnal sebelumnya adalah, aplikasi yang dihasilkan pada jurnal ini berbasis *website*.
4. "Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop" masih sama dengan jurnal-jurnal sebelumnya, jurnal ini menghasilkan aplikasi kasir dengan tujuan yang sama namun berbasis desktop.
5. "Perancangan Sistem Informasi Kasir Kedai Kopi Pejuang Jakarta" seperti jurnal-jurnal yang lainnya, jurnali ini menghasilkan aplikasi kasir yang berbasis Java desktop dan perangkat

lunak Xampp dan MySQL dengan tujuan meningkatkan kinerja karyawan dalam pelayanan menjadi lebih efisien.

6. "Rancang Bangun Sistem Sistem Inforasi Pos (Point Of Sale) untuk kasir Menggunakan Konsep Bahasa Pemograman Orientasi Objek" jurnal ini membahas tentang aplikasi berbasis desktop yang memiliki sistem yang dapat melakukan proses pencarian data, pengelompokan data, sehingga dalam pembuatan laporan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
7. "Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Kasir Pada Maxx Coffee" jurnal ini menganalisa dan menghitung keefektifisan dalam penggunaan aplikasi yang berbasis desktop maupun webste dalam sebuah bisnis
8. "Perancangan Sistem Informasi Kasir di I-Wash Cuci Kendaraan Berbasis Java Netbeans" jurnal ini membahas tentang sistem perangkat lunak yang membantu kinerja kasir dalam melakukan pendataan data pegawai, data pelanggan dan data transaksi, sehingga meningkatkan efisiensi dalam pelayanan.

METODE PENELITIAN

Waktu Riset

Setelah mendapatkan izin dan perjanjian dari pemilik sebuah kafe yang akan menjadi objek penelitian pada penelitian ini, Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Maret 2022 di Kafe X.

Jenis Penelitian

Pada sebuah buku yang ditulis oleh Nasution pada tahun 1996, ia menyatakan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" pada halaman 26. Desain dari penelitian ini ialah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pada penelitian ini. Penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (*Point of Sales*) Pada Kafe X Tahun 2022" ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk menyampaikan sebuah pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan dari data-data yang telah didapat dan dikumpulkan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mendapatkan sebuah gambaran mengenai penerapan sistem informasi manajemen kasir dengan menggunakan aplikasi bernama Moka Pos (*Point of Sales*) pada sistem operasional kasir di kafe X

tahun 2022.

Lokasi Penelitian

Penelitian berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (*Point of Sales*) Pada Kafe X Tahun 2022” ini dilakukan disebuah kafe dengan inisial X. Pemberian inisial ini diberikan oleh pemilik usaha sebagai syarat mendapatkan izin dalam melakukan penelitian pada kafe tersebut.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data Menurut Narbuko (2004 : 32), adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari objek penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang berguna dan berhubungan dengan judul dan permasalahan yang diangkat.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari keterangan atau fakta- fakta yang ada dan secara tidak langsung melalui bahan-bahan dokumen berupa *e-book*, mendeley, internet dan beberapa jurnal *online lainnya*.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi keterangan atau data yang diberikan oleh kasir dan pemilik usaha Kafe X.
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang secara langsung mendukung sumber data primer yang mencakup dari *e-book*, mendeley, internet dan hasil-hasil penelitian yang serupa dengan penelitian berupa jurnal dan lain-lain.

Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara untuk memperoleh data dalam penelitian yang mengandung dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati

dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati dan mencatat hal-hal penting yang dilakukan oleh kasir selama menggunakan aplikasi Moka Pos sebagai sistem informasi manajemen kasir pada kafe X.

2. Wawancara atau *interview*

Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan mewawancarai pemilik usaha kafe X terkait apa yang membuat pemilik usaha ini memilih untuk menggunakan aplikasi Moka Pos untuk menunjang sistem informasi manajemen kasir. Peneliti juga mewawancarai kasir terkait implementasi aplikasi Moka Pos dalam kegiatan operasional kasir.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi melalui mendeley, *e-book* dan jurnal *online* maupun *website* Moka Pos pada internet.

Analisis Data

Pada buku berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” yang ditulis oleh Sugiyono pada tahun 2018, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” pernyataan ini termuat pada halaman 482 buku tersebut. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan cara penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang

telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian di Kafe X.

Sebuah usaha tentunya memiliki seseorang yang bertugas dalam memegang kas dan menerima pembayaran tunai maupun non-tunai. Kasir adalah tempat dimana konsumen melakukan pembayaran sebagai ganti makanan atau jasa yang mereka nikmati.

Di era digital seperti saat ini, beberapa pemilik usaha masih menggunakan penulisan transaksi dengan cara manual dan tidak efektif. Pada penelitian ini difokuskan kepada Kafe X yang pada tahun 2020 masih menggunakan penulisan manual sebagai operasional kasir. Observasi dan wawancara telah dilakukan selama penelitian berlangsung serta menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data.

Berdasarkan hasil penelitian di Kafe X ditemukan hasil bahwa semenjak bulan januari tahun 2021, kafe ini sudah menggunakan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi kasir. Aplikasi yang digunakan oleh Kafe X adalah Moka Pos, dikarenakan fitur-fitur yang dapat dijumpai cukup banyak.

Sudah satu tahun lebih kafe X mengimplementasikan sistem informasi manajemen kasir Moka Pos, terdapat berbagai perbedaan sebelum menggunakan sistem informasi manajemen kasir dengan sesudah menggunakan informasi manajemen kasir. Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel untuk perbedaan sebelum dengan sesudah menggunakan informasi manajemen kasir.

Tabel Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Moka Pos

No.	Sebelum menggunakan Moka Pos	Setelah menggunakan Moka Pos
1.	Menulis pesanan secara manual ke dalam kertas order	Tidak perlu menulis manual, cukup memilih menu yang akan diorder
2.	Mencetak kertas order dan mencetak nota	Cukup mencetak nota melalui printer Bluetooth yang tersambung dengan <i>gadget</i> .
3.	Merekap transaksi secara manual melalui kertas order sebelumnya	Rincian otomatis pada fitur "shift"
4.	Memakan waktu lama untuk pembuatan laporan harian	Mengefisiensikan waktu kasir dalam pembuatan laporan harian
5.	Memerlukan <i>accounting</i> untuk menghitung omset dan laba disetiap bulannya	Pada fitur <i>dashboard</i> sudah otomatis muncul <i>gross profit</i> maupun <i>gross margining</i>
6.	Harus menghitung manual sebelum	Sudah <i>support</i> dengan penambahan pajak

	melakukan pembayaran wajib pajak usaha	usaha secara otomatis
7.	Sering terjadi kesalahan dalam menghitung maupun mengurangi rincian dalam nota	Sangat minim terjadi kesalahan hitung
8.	Belum terhubung dengan mesin EDC	Sudah terhubung dengan EDC
9.	Belum terhubung dengan pembayaran menggunakan <i>QR Barcode</i> (E-wallet dan sebagainya)	Sudah terhubung dengan pembayaran menggunakan <i>QR Barcode</i> (E-wallet dan sebagainya)
10.	Setiap bulan memerlukan anggaran cukup banyak untuk belanja atk	Minim anggaran belanja atk
11.	Menghabiskan banyak kertas	Hanya membutuhkan thermal atau struk kasir
12.	Menyimpan data pelanggan secara manual	Tersedia fitur untuk menyimpan <i>database</i> pelanggan
13.	Menghitung stok masuk dengan stok keluar secara manual	Hanya perlu mengecek stok masuk dan stok keluar. Pada fitur <i>inventory</i> sudah otomatis terhitung dari stok masuk dan penjualan
14.	Membuat <i>double</i> laporan harian maupun bulanan untuk cabang lain	Dapat mengoperasikan beberapa cabang dalam satu akun pada aplikasi Moka Pos
15.	Survei pelanggan dilakukan secara manual	Survei pelanggan dapat diisi oleh pelanggan melalui sistem
16.	Hanya melayani orderan langsung ke kafe, pengiriman menggunakan kurir kafe dan <i>onlinefood</i>	Sudah bisa melayani orderan <i>online</i> melalui GoStore untuk produk yang bisa dikirim keluar kota
17.	Mengirim nota berupa foto manual	Dapat mengirim nota melalui sms maupun <i>email</i>
18.	Membatalkan pesanan dilakukan secara manual	Dengan adanya fitur <i>Refund</i> , kasir tidak perlu repot-repot menghitung nominal orderan yang dibatalkan
19.	Tidak ada pengarsipan nota	Pengarsipan disimpan oleh sistem

20.	Sering terjadi selisih jumlah stok produk	Produk dihitung oleh sistem
21.	Sering terjadi selisih laporan keuangan	Laporan keuangan sudah dihitung oleh sistem

Pada tabel di atas telah disampaikan oleh penulis mengenai perbedaan yang cukup *signifikan*. Hal-hal tersebutlah yang membuat pemilik usaha Kafe X menggunakan sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi Moka Pos. Pemilik Kafe X juga mengatakan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Moka Pos, Kafe X beberapa kali mengalami kerugian yang diakibatkan adanya manipulasi data dari data stok barang dan data penjualan. Hal ini menjadi salah satu faktor utama pemilik Kafe X memanfaatkan aplikasi Moka Pos.

Pada tabel tersebut dijelaskan bahwa hampir semua perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan Moka Pos merupakan kelebihan dari Moka Pos. Untuk itu, penulis akan menyajikan data kekurangan Moka Pos secara umum. Kekurangan Moka Pos secara umum, antara lain sebagai berikut.

1. Dikenakan biaya pemeliharaan mulai dari harga Rp299,000.00 per bulan.
2. Pembelian Moka Pos tidak termasuk perangkat atau *gadget* operasional.
3. Perangkat atau *gadget* operasional yang bisa digunakan untuk menjalankan Moka Pos masih terbatas.
4. Belum terhubung dengan QR *Barcode* pembayaran *online*.
5. Adanya ancaman virus atau hacker yang bisa merusak dan menghilangkan data-data yang sudah tersimpan.

Berikut akan disajikan beberapa tanya-jawab terkait aplikasi Moka Pos dengan narasumber dari *customer service online* Moka Pos melalui *website* GoBiz (2021).

1. Apakah MOKA memerlukan sim card untuk bisa aktif?
Hanya membutuhkan internet. Apabila memiliki WiFi bisa langsung terkoneksi dengan baik tidak perlu menggunakan sim card.
2. Apakah Moka terintegrasi dengan semua Bluetooth?
Perangkat yang terkoneksi Bluetooth adalah:
 - a. *Star micronics* MPOP
 - b. *Mobile printer* RPP02N
3. Apakah pembelian Moka termasuk perangkatnya?

Harga yang tertera hanyalah untuk penggunaan *software* saja, di luar *hardware* atau perangkat. Pembelian hardware bisa disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap mitra usaha.

4. Apakah Moka adalah bagian dari GoBiz dan GoStore?

Moka dan GoBiz maupun GoStore merupakan solusi Gojek untuk membantu digitalisasi UMKM. Moka sendiri adalah opsi perangkat berupa aplikasi kasir dengan fitur dan layanan yang menyeluruh dan lengkap, untuk membantu pertumbuhan Mitra Usaha Gojek.

Moka tidak menjadi bagian dari GoBiz, melainkan bagian dari berbagai solusi teknologi komprehensif yang dimiliki Gojek untuk pertumbuhan Mitra Usaha di berbagai skala bisnis.

5. Gojek sudah memiliki SPOTS, mengapa perlu Moka?

Moka dan SPOTS (yang saat ini ada di dalam GoBiz) memiliki fitur berbeda dan membantu memenuhi kebutuhan dari seluruh Mitra Usaha di berbagai skala bisnis. Dengan demikian, *owner* tetap memiliki berbagai pilihan untuk menggunakan salah satu atau semua produk tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan usaha *owner*.

6. Apa perbedaan antara Moka, GoBiz, SPOTS, dan GoBiz POS?

Beberapa perbedaan fungsi Moka dan GoBiz adalah pada kapasitas jumlah jenis penerimaan pembayaran digital, akses platform pemberi pinjaman, fungsi pencetakan struk, kapasitas manajemen multi outlet, dan lainnya. Klik di sini untuk informasi selengkapnya.

7. Apabila saya sudah menggunakan SPOTS, apa perlu beralih menggunakan Moka?

Tidak perlu, Mitra Usaha bisa memilih perangkat kasir sesuai kebutuhan dan skala bisnis masing-masing mitra usaha.

8. Apakah Moka akan integrasi dengan GoBiz di kemudian hari?

Untuk saat ini Moka dan GoBiz masih beroperasi dengan entitas masing masing dan para pengguna tidak perlu melakukan penggantian atau penambahan biaya apa pun.

9. Perangkat apa saja yang bisa digunakan untuk Moka POS?

IOS	Android (tablet)	Android (smartphone)
<ul style="list-style-type: none">• Apple iPad Air dan iPad Pro• Apple iPad 4 (dan versi lebih tinggi)• Apple iPad Mini 2 (dan versi lebih tinggi)	<ul style="list-style-type: none">• Samsung Galaxy Tab A6 7.0 inch• Samsung Galaxy Tab A8• Samsung Galaxy Tab A10• Samsung Galaxy Tab S2	<ul style="list-style-type: none">• Xiaomi redmi 2• Xiaomi RedNote 3• Xiaomi Redmi 6 A• Xiaomi Redmi 4a• Xiaomi Redmi Note 5A

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bulan maret tahun 2022 di Kafe X menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Kafe X baru menggunakan sistem infomasi manajemen kasir terhitung sejak januari 2021.
- b. Di era serba digital seperti saat ini memang sudah seharusnya setiap bidang atau sektor usaha menggunakan sistem infomasi manajemen.
- c. Dengan adanya sistem informasi manajemen kasir berbasis aplikasi Moka Pos sangat menunjang operasional kasir karena dapat membantu proses transaksi yang dilakukan di Kafe X, tentunya hal ini menjadi lebih efisien dan minim terjadi kesalahan.
- d. Penggunaan aplikasi Moka Pos yang sudah diterapkan oleh Kafe X, secara tidak langsung telah meningkatkan kualitas SDM(karyawan) dalam pemanfaatan teknologi.
- e. Dengan aplikasi Moka Pos sangat membantu pemilik Kafe X dalam memonitoring bisnisnya.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang akan penulis sampaikan. Saran dari penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Moka Pos (*Point of Sales*) Pada Kafe X Tahun 2022” ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Pemilik Kafe X

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan supaya pemilik kafe dapat terus mengikuti era supaya tidak tertinggal akan infomasi yang harus di-*update* seperti halnya sistem informasi manajemen.

2. Untuk Pembaca

- Diharapkan pembaca dapat membuat inovasi baru mengenai penelitian mengenai sistem informasi manajemen kasir.

- Untuk pelaku bisnis maupun pelaku yang akan memulai bisnis, diharapkan penelitian ini menjadi salah satu refrensi dalam pemanfaatan teknologi dalam menjalankan bisnis menjadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : prenadamedia group.

Achmadi dan Narbuko (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dosenpendidikan. 2022. *Pengertian Aplikasi Menurut Para Ahli*. (Online) <https://www.>

- dosenpendidikan.co.id/pengertian-aplikasi-menurut-para-ahli/, diakses 26 Maret 2022.
- GoBiz, 2021. *Yuk Kenal Lebih Dekat Dengan Aplikasi Kasir Moka*. (Online) <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/yuk-kenal-lebih-dekat-dengan-aplikasi-kasir-moka/>, diakses 25 Maret 2022.
- IDN Times. 2022. *Mengenal 7 Tugas Kasir*. (Online) <https://www.idntimes.com/business/economy/helmi/mengenal-7-tugas-kasir-restoran/1>. Diakses 17 Maret 2022.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online) <https://kbbi.web.id>. Diakses 17 Maret 2022.
- Majoo, 2020. *Memahami Seluk-Beluk Aplikasi Kasir Cafe dan Restoran*. (Online) <https://majoo.id>. Diakses 18 Maret 2022.
- Moekijat. Prasojo. 2011. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung.CV.Remadja Karya.
- Nasution H.M.N. 1996. *Manajemen Transportasi*, Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar. Baru.
- Prabowo, 2022. *Sistem Informasi Manajemen* (<https://scholar.google.com/citations?user=vjIL4hAAAAAJ&hl=id>). Diakses 19 Maret 2022.
- Prabowo, R.G.M, Tiwuk P.Hariyanti., Marlana. (2021). *Analisis Pengendalian Internal Pada Implementasi Anggaran Kegiatan Lidik : Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, 5(3)*. <https://drive.google.com/file/d/1sZZxw0z7S8bibJKWxfSgpTPAVW5QldyS/view>
- Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Administrasi
- PT Szeto Ananda Cemerlang . -. *Moka Pos*. (Online) <https://www.szetoaccurate.com/moka-pos/>. Diakses 19 Maret 2022.
- Shadiq, J., & Ratu Lolly, R. W. (2020). Sistem Informasi Kasir pada Restoran Siap Saji FoodPanda Berbasis Desktop. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management*, 5(1). <https://doi.org/10.51211/imbi.v5i1.1444>.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS TERBUKA. *SISTEMASI*, 9(1). <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.604>.